

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji beda rata-rata terhadap berbagai parameter pertumbuhan dan produksi kelapa sawit pada dua jenis lahan yang berbeda, yaitu lahan gambut dan lahan mineral, diketahui bahwa kelapa sawit dilahan mineral lebih baik dibandingkan dengan lahan gambut hal ini dapat dilihat dari perbandingan dari data yang diperoleh dari tiap pengamatan kelapa sawit di lahan mineral memiliki lingkar batang sebesar 260,41 cm , lebih besar di banding lahan gambut 209, 53 cm. Tinggi tanaman di lahan mineral 12,68 m lebih tinggi di bandingkan dengan tinggi tanaman pada lahan gambut sebesar 7,05 m. Jumlah tandan lahan mineral sebanyak 7,05 tandan lebih banyak dibandingkan lahan gambut yaitu sebanyak 6,25 Tandan. Berat TBS yang dihasilkan di lahan mineral adalah seberat 30,63 Kg per tandan sementara dilahan gambut 19,38 Kg pertandan. Panjang pelepasan di lahan mineral 8,84 m, lebih besar dibandingkan lahan gambut 6,78 m, potensi produksi pada lahan mineral sebesar 3.285 kg/6 bulan lahan lebih besar di bandingkan dengan lahan gambut sebesar 2.617 kg/6 bulan. Lahan mineral menyediakan kondisi tumbuh yang lebih ideal bagi kelapa sawit, dibandingkan dengan lahan gambut

5.2. Saran

Kepada petani sawit disarankan untuk memberikan pupuk secara teratur, khususnya pupuk yang mengandung fosfor (P) dan kalium (K), terutama jika menanam kelapa sawit di lahan gambut. Unsur hara ini penting untuk meningkatkan jumlah dan berat tandan buah segar (TBS). pengelolaan sawit di

lahan gambut memerlukan tindakan agronomis khusus (seperti ameliorasi, pemupukan terukur, pengaturan muka air tanah) agar produktivitas mendekati lahan mineral.

